

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

Perusahaan Listrik Negara merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi di seluruh bidang energi listrik yang ada di Indonesia, perusahaan ini termasuk kedalam anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara. Pada masa awal abad ke-20 terdapat beberapa perusahaan yang dimiliki oleh Belanda membangun sebuah pembangkit energi listrik untuk menyokong usaha bisnisnya yaitu perusahaan yang beroperasi di bidang produksi teh dan gula, kegiatan tersebut menjadi salah satu pencetus bagi perusahaan penyedia energi listrik untuk beroperasi di Indonesia.



PLN

Gambar 2. 1 Logo Perusahaan Listrik Negara (PLN)
Sumber : Perusahaan Listrik Negara (PLN)

Perang Dunia II terjadi sekitar tahun 1939 sampai dengan 1945, pada tahun 1942 ketika negara Belanda menyerah kepada Jepang telah terjadi perpindahan pihak pengendali perusahaan milik Belanda yang bergerak di bidang listrik. Ketika tentara Jepang menyerah kepada Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1945, telah terjadi kembali pergantian kekuasaan atas

perusahaan-perusahaan listrik tersebut. Ketika pergantian kekuasaan tersebut terjadi melalui delegasi Buruh dan/atau Pegawai Listrik dan Gas, para masyarakat Indonesia dan buruh listrik serta bersama dengan Pemimpin Komite Nasional Indonesia (KNI) Pusat menggunakan kesempatan ini untuk menghadap kepada Presiden Soekarno agar Pemerintah Republik Indonesia untuk mengambil alih perusahaan-perusahaan Belanda tersebut.

Presiden Soekarno membentuk sebuah divisi listrik dan gas pada tanggal 17 Oktober 1945, divisi ini merupakan bagian dari departemen yang bertanggung jawab atas tugas umum dan pembangkit energi listrik dengan daya tampung tegangan sebesar 157,5 MW. Divisi yang dibentuk oleh Presiden Soekarno ini telah berkembang dan berubah nama menjadi Badan Pemimpin Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) pada tahun 1961, namun setelah beberapa tahun beroperasi BPU-PLN ini telah berhenti beroperasi dan dibubarkan pada tahun 1965. Pada tahun 1965 terdapat satu perusahaan yang diresmikan oleh pemerintah sebagai usaha bisnis penyedia listrik yaitu PLN.

Perusahaan ini memiliki tugas untuk memasok energi listrik bagi kepentingan masyarakat umum, sehingga berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1972 status perusahaan ini telah di ubah menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK). Seiring dengan berjalannya waktu kebijakan pemerintah terus mengalami pembaruan untuk memperbaiki sistem pemerintahan di Indonesia. Hingga pada tahun 1994 terdapat kebijakan pemerintah yang menyebutkan bahwa perusahaan swasta dapat beroperasi di bidang tenaga listrik, sehingga pada saat itu juga PLN beralih status menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Dalam rangka memaksimalkan pelayanan pendistribusian kelistrikan di Indonesia banyak upaya sudah dilakukan oleh perusahaan ini, salah satunya yaitu dengan membagikan tanggung jawab unit induk kepada unit-unit yang berada dibawahnya yang didasarkan pada praktik tenaga listrik yang dikelolanya seperti pembangkitan, transmisi, serta distribusi. PLN memiliki cakupan wilayah kerja yang sangat luas, sehingga Perusahaan

Listrik Negara ini mendistribusikan tanggung jawabnya kepada unit-unit dibawahnya yang ada di seluruh wilayah Indonesia yang sesuai dengan bidang yang dikelolanya.

Unit Perusahaan Listrik Negara dibagi kedalam beberapa Wilayah di Indonesia untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan pembangkitan, penyaluran, pengatur beban, serta distribusi kepada masyarakat umum, seluruh kegiatan tersebut merupakan sebuah tanggung jawab dari unit induk perusahaan. Tetapi untuk beberapa daerah memiliki unit induk tersendiri seperti kawasan Jawa-Bali, hal ini dirancang karena kawasan tersebut memiliki energi listrik yang terinterkoneksi. Sehingga untuk beberapa unit akan terpisah sendiri dari unit-unit yang lainnya seperti Unit Pembangkitan, Unit Penyaluran, Unit Pengaturan Beban serta Unit Distribusi.



Gambar 2. 2 Kantor PT. PLN UIP JBB
Sumber : Dokumentasi Pribadi

PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (UIP JBB) adalah perusahaan unit induk yang berada di bawah naungan Direktur Bisnis Regional Jawa Bagian Barat. Unit induk ini beroperasi di wilayah Jawa Bagian Barat yang memiliki tanggung jawab dalam hal pembangunan serta proyek energi listrik seperti transmisi, pembangkitan

serta gardu induk. PT. PLN UIP JBB ini beralamat di Jalan. Ehave, Gandul, Kecamatan Cinere, Kota Depok, Jawa Barat (Kode Pos: 16514).

PT. PLN UIP JBB dikelola oleh General Manager UIP Jawa Bagian Barat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam memastikan adanya ketersediaan proposal kerja, strategi dan pelaksanaan bisnis, analisis risiko dan upaya mengatasinya, peraturan kerja, serta pengelolaan unit yang sejalan dengan misi perusahaan yang telah ditetapkan yaitu untuk memaksimalkan secara efisien dan efektif sumber daya yang dimilikinya untuk menjamin terlaksananya aktivitas pembangunan pembangkit energi listrik secara tepat anggaran, waktu, dan berkualitas dengan berbasis aspek K3 (Keselamatan, Kesehatan Kerja), Lingkungan dan Keamanan. Selain itu perusahaan juga harus memastikan bahwa telah melaksanakan *good corporate governance*, dan mampu membuat kinerja unit menjadi meningkat yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Visi PT. PLN (Persero) UIP JBB adalah menjadi perusahaan yang diakui sebagai Unit Induk Pembangunan yang *excellent*, efektif, dan efisien dalam membangun infrastruktur ketenagalistrikan dengan mendorong potensi sumber daya yang ada.

Misi PT. PLN (Persero) UIP JBB ialah dapat menyelenggarakan kegiatan bisnis penyedia energi listrik untuk kepentingan masyarakat umum dengan jumlah yang memadai dan berkualitas tinggi serta memperoleh *profit* dalam menjalankan tugas dari Pemerintah di bidang ketenagalistrikan melalui:

- 1) Melaksanakan perencanaan, pengelolaan serta pengawasan dalam aktivitas pembangunan energi listrik secara tepat anggaran, waktu, dan berkualitas tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan siap untuk dioperasikan.
- 2) Selama melakukan proses pembangunan perusahaan akan memastikan bahwa telah tertib administrasi.
- 3) Melaksanakan pengelolaan perusahaan secara optimal dan menerapkan kaidah Good Coporate Governance melalui pengelolaan asset dan sumber daya yang dimiliki.

BUMN memiliki sebuah regulasi yang berisi tentang kewajiban setiap anak perusahaan milik BUMN untuk menerapkan GCG atau penerapan tata kelola perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah praktik yang digunakan dalam mengatur seluruh kegiatan perusahaan secara amanah dan bijaksana serta dapat mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan. BUMN berharap dengan adanya praktik *Good Corporate Governance* di perusahaan dapat membantu organisasi dalam melakukan pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya dan mengelola aset secara optimal dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* dan tujuan perusahaan.

Perusahaan sadar bahwa dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* saat ini bukan hanya semata-mata untuk memenuhi kewajiban sebagai anak perusahaan BUMN saja, tetapi menjalankan praktik ini sudah menjadi kebutuhan perusahaan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan dapat membantu organisasi dalam menjaga pertumbuhan bisnis jangka panjang, mampu bersaing di pasar persaingan, serta dapat meningkatkan citra perusahaan. PT. PLN telah berhasil dalam melaksanakan seluruh prinsip *Good Corporate Governance* yang diwujudkan oleh Perusahaan melalui pemantauan secara berkala dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam proses pemantauan perusahaan akan mengontrol dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan tentang seluruh aspek yang ada di dalam tata kelola perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan kualitas penerapan *Good Corporate Governance*. Selain itu untuk mendukung penerapan praktik *Good Corporate Governance*, perusahaan telah membuat dokumen-dokumen pendukung seperti Pedoman *Good Corporate Governance*, *Board Manual*, dan Pedoman Perilaku atau *Code of Conduct*.

Dalam menyelenggarakan kegiatan usaha Perseroan, semangat perusahaan dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* di perusahaan tercerminkan pada asas-asas tata kelola perusahaan yang diakomodasikan dari beberapa komponen, yang terdiri atas:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu adanya keterbukaan pada saat perusahaan sedang mengambil keputusan di dalam

musyawarah dan pada saat memberikan informasi tentang perusahaan.

2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kewajiban perusahaan dalam mempertanggungjawabkan fungsi dan pelaksanaan aktivitas perusahaan.
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu ketika mengelola Perseroan harus sesuai dengan kaidah-kaidah korporasi dan kebijakan pemerintah.
4. Kemandirian (*independency*), yaitu ketika tidak adanya perbedaan kepentingan dan tekanan dari pihak lain pada saat perusahaan Perseroan dikelola secara profesional.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu di dalam perjanjian dan peraturan perundang-undangan perusahaan wajib memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholder*) secara adil dan rata.

Berdasarkan nilai dan budaya yang dimiliki PT. PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat, perusahaan akan memprioritaskan untuk meluncurkan Program Budaya Nasional yang harus berdampak pada kinerja, melibatkan banyak orang, dan dijalankan dengan penuh kegembiraan. Budaya perusahaan tersebut memiliki tiga pokok penting yang tidak boleh perusahaan abaikan, yaitu:

1. Kunci Kinerja Pegawai

Dalam mewujudkan kesuksesan bisnis tidak terlepas dari peran penting setiap kinerja karyawan dengan posisinya masing-masing. Budaya perusahaan yang diimplementasikan berfokus pada kinerja karyawan akan membuat pegawai menjadi bahagia, tentram serta nyaman dalam bekerja.

2. Identitas Perusahaan

Setiap organisasi harus membentuk suatu ciri khas yang dapat memudahkan pihak internal dan eksternal untuk mengenal dan mengingat perusahaan.

3. Tujuan Perusahaan

Dalam mengimplementasikan budaya perusahaan dibutuhkan sebuah transparansi untuk mencapai tujuan perusahaan. Transparansi akan mendukung perusahaan menjadi sukses dalam mencapai tujuan yang didukung oleh loyalitas, profesionalisme, kreativitas, serta ketekunan dari seluruh pihak yang bekerja di dalam perusahaan.

PT. PLN UIP JBB memiliki tata nilai perusahaan yang selalu dijadikan sebagai landasan bagi pegawai dalam melakukan segala hal di dalam organisasi, yang kemudian landasan tersebut akan dijadikan sebagai budaya perusahaan. Budaya perusahaan PT. PLN meliputi AKHLAK yang terdiri dari:

1) Amanah

Perusahaan dapat memegang secara kuat amanat yang telah diberikan.

2) Kompeten

Kemampuan mengembangkan kompetensi yang dimiliki dan terus melakukan pembelajaran.

3) Harmonis

Adanya keselarasan dalam peduli, menerima serta menghargai perbedaan yang ada.

4) Loyal

Berdedikasi untuk mengikuti segala perintah dan arahan oleh pemimpin selama tidak bertentangan dengan peraturan yang ada.

5) Adaptif

Memiliki antusias dalam melakukan inovasi untuk mengaktifkan ataupun menghadapi perubahan.

6) Kolaboratif

Menjalin kerjasama dalam mencetuskan ide dan gagasan yang sinergis.

2.2 Struktur Organisasi

Perusahaan harus mempertimbangkan seluruh kebutuhan dan kepentingan yang ada di perusahaan pada saat merancang struktur organisasi, karena struktur organisasi di dalam perusahaan memiliki andil yang cukup besar dalam membantu mewujudkan tujuan perusahaan. Pilar utama dalam menjalankan suatu perusahaan adalah struktur organisasi, sehingga hal utama yang wajib dilakukan oleh pemimpin di dalam perusahaan adalah merancang dan menetapkan tata kelola perusahaan atau struktur perusahaan dengan baik.

Pada penulisan laporan Kerja Profesi, praktikan memaparkan struktur organisasi perusahaan secara umum dan praktikan juga memfokuskan pada struktur organisasi di bagian tempat kerja praktikan melakukan KP yaitu bidang Keuangan, Anggaran, dan Umum, yakni sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT. PLN UIP JBB
Sumber : Data diolah oleh Praktikan dari PT. PLN UIP JBB

Adapun tugas pokok dan tanggung jawab masing-masing bidang sebagai berikut:

1) Bidang Perencanaan

- a) Membuat perancangan strategi dan regulasi perusahaan yang dijadikan sebagai pedoman dalam menyusun anggaran serta rencana kerja unit induk;
- b) Melakukan pengelolaan risiko dan penyusunan strategi perusahaan yang didasari dari kontrak manajemen untuk mencapai target unit;
- c) Melakukan penyusunan, pelaksanaan, serta pengevaluasian mengenai kegiatan perencanaan pra konstruksi dan konstruksi, *Engineering, survey, soil investigation* serta perencanaan kegiatan perizinan dan pembebasan tanah;
- d) Melakukan perencanaan pengelolaan Kontrak konsultan dan pengembangan infrastruktur serta RUPTL dan program strategis;
- e) Merencanakan pengelolaan dan analisis kajian teknis serta permasalahan pekerjaan sipil, Elektrikal mekanikal Pembangkit dan atau jaringan;
- f) Membuat perencanaan pengawasan pembangunan yang sinergis yang dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan pihak supervisi konstruksi dan supervisi design yang membahas tentang approval drawing dan spesifikasi teknis;

2) Bidang Operasi Konstruksi 1

- a) Melakukan perencanaan dan penyusunan program kerja bidang operasi konstruksi 1 yang dijadikan landasan dalam penyusunan anggaran dan rencana kerja perusahaan;
- b) Memastikan adanya ketersediaan rencana kerja dan strategi penyelesaian proyek dengan tetap mempertimbangkan kontrak manajemen;
- c) Mengkoordinasikan aktivitas *commissioning* dengan tujuan untuk menerbitkan Sertifikat Baik Operasi, Serah Terima Proyek dan Laporan Pertanggung Jawaban Proyek;
- d) Memastikan pengendalian dan pengelolaan klaim dan potensi yang mengikutinya serta verifikasi dan analisa atas keterlambatan dan

perpanjangan waktu kontrak serta melakukan perencanaan dan mitigasi risiko proyek;

- e) Memastikan adanya perencanaan implementasi dan kegiatan evaluasi dalam menerapkan *basic communication* internal dan eksternal;

3) Bidang Operasi Konstruksi 2

- a) Melakukan perencanaan dan penyusunan program kerja bidang operasi konstruksi 2 yang dijadikan landasan dalam penyusunan anggaran dan rencana kerja perusahaan;
- b) Memastikan adanya ketersediaan rencana kerja dan strategi penyelesaian proyek dengan tetap mempertimbangkan kontrak manajemen;
- c) Mengkoordinasikan aktivitas *commissioning* dengan tujuan untuk menerbitkan Sertifikat Baik Operasi, Serah Terima Proyek dan Laporan Pertanggung Jawaban Proyek;
- d) Memastikan pengendalian dan pengelolaan klaim dan potensi yang mengikutinya serta verifikasi dan analisa atas keterlambatan dan perpanjangan waktu kontrak serta melakukan perencanaan dan mitigasi risiko proyek;
- e) Memastikan adanya perencanaan implementasi dan kegiatan evaluasi dalam penerapan *basic communication* internal dan eksternal;

4) Bidang Perizinan, Pertahanan, dan Komunikasi

- a) Membuat perencanaan dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perusahaan yang dilandasi dari program kerja terkait bidang perizinan, pertahanan dan komunikasi;
- b) Melakukan penyusunan, melaksanakan, serta pengevaluasian secara keseluruhan mengenai aktivitas pengadaan tanah seperti perencanaan, perizinan, proses persiapan dokumen pengadaan tanah, koordinasi dengan pihak terkait, hingga pada tahap penerbitan sertifikat tanah;

- c) Melakukan penyusunan, melaksanakan, serta pengevaluasian kegiatan sosialisasi dan pencatatan daftar persediaan pembebasan tanah dan kompensasi *Right of Way* (RoW);
- d) Melakukan pengelolaan penyelesaian status lahan yang telah dibangun yang mengalami sengketa dan beresiko hukum serta menginventarisir lahan untuk menghindari potensi kerugian (kehilangan status asset);
- e) Mengevaluasi dan mengelola aset properti dan operasi serta melakukan pendayagunaan aset *property*;
- f) Membangun hubungan kerja sama dengan pihak lain, melakukan koordinasi dengan *stakeholders*, serta melakukan pengelolaan TJSL;

5) Bidang Keuangan, Anggaran, dan Umum

- a) Membuat perencanaan dan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) perusahaan yang dilandasi dari program kerja terkait bidang keuangan, anggaran dan umum;
- b) Melaksanakan pengendalian anggaran operasi dan investasi untuk mendukung kegiatan unit induk;
- c) Melakukan pengendalian dalam seluruh kegiatan transaksi yang berkaitan dengan keuangan seperti anggaran, asuransi, dan perpajakan untuk mendorong alokasi dana secara tepat;
- d) Membuat laporan keuangan konsolidasi yang berlandaskan dari laporan keuangan perusahaan;
- e) Memastikan terlaksananya proses koordinasi secara lancar mengenai IT, Legal, dan HCM antara Unit Induk dan Unit Pelaksana;

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT. PLN (Persero) UIP JBB merupakan anak perusahaan dari BUMN yang beroperasi di seluruh bidang energi kelistrikan di Indonesia, perusahaan ini terus menjalankan misi besarnya yaitu berkomitmen dan berinovasi dalam menerangi dan menggerakkan negeri. Dalam menyediakan listrik yang berkualitas PT. PLN (Persero) mengangkat

agenda perubahan dengan ambisi *Green, Lean, Innovative, dan Customer Focused*. PT. PLN (Persero) memiliki kegiatan utama yaitu menyelenggarakan penyediaan energi listrik seperti pembangkit, penyaluran, dan distribusi bagi kepentingan masyarakat umum dengan mutu yang berkualitas dan jumlah yang memadai. PT. PLN melakukan perencanaan dan pengembangan sarana penyedia energi listrik. Selain itu dalam rangka mendorong pembangunan tenaga listrik di Indonesia, PT. PLN (Persero) juga berusaha untuk mencari keuntungan dalam melaksanakan tugas Pemerintah dalam menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kegiatan umum yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) khususnya pada kantor UIP JBB adalah memaksimalkan kegiatan pembangunan energi listrik di wilayah Jawa Bagian Barat. Pelaksanaan pembangunan energi listrik dapat dimulai dari proses perencanaan, pra pelaksanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaian hasil akhir konstruksi, setelah semua proses diselesaikan maka perlu dilakukan pengecekan dan uji coba secara tepat dan sesuai dengan perencanaan.

PT. PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat juga memiliki kegiatan yang rutin dilakukan dan diikuti oleh seluruh dan atau sebagian *staff* kantor seperti kegiatan olahraga pagi bersama setiap hari jumat. PT. PLN UIP JBB menyediakan berbagai fasilitas untuk karyawan yang ingin melakukan kegiatan olahraga rutin bersama seperti lapangan futsal dan voli, serta ruang gym yang menyediakan alat-alat untuk berolahraga. PT. PLN UIP JBB juga memiliki kegiatan rutin lainnya yaitu melakukan sosialisasi dan penguatan budaya di PT. PLN (Persero) yang diselenggarakan oleh bagian *Human Talent Development* kepada seluruh karyawan. Sosialisasi dan penguatan budaya perusahaan ini berisikan tentang *Core Values* AKHLAK.

Seluruh anak perusahaan PLN Group yang terhitung sebagai bagian dari keluarga besar BUMN menganut ratifikasi budaya korporat atau core values yang disebut dengan AKHLAK. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis perusahaan, *Core Values* AKHLAK diharapkan mampu menjadi acuan yang kuat dan teguh bagi seluruh pegawai perusahaan dalam berperilaku dan bertindak.

Selain itu, setiap hari Selasa di PT. PLN UIP JBB bagian *Human Talent Development* juga melakukan aktivitas *Code of Conduct (COC)*. *Code of Conduct (COC)* merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan secara rutin oleh perusahaan, aktivitas ini sudah dijadikan budaya oleh perusahaan sebagai sarana untuk memberikan inspirasi dan arahan, serta musyawarah dari Pimpinan kepada seluruh anggota karyawan di perusahaan. Kegiatan *Code of Conduct* ini memiliki seluruh prinsip-prinsip dasar etika dan perilaku perorangan dan profesional yang diharapkan dapat dijadikan landasan untuk seluruh jajaran perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

Code of Conduct merupakan sarana yang sangat penting dalam membangun budaya perusahaan. Melalui *Code of Conduct* ini diharapkan seluruh Insan PT. PLN UIP JBB dapat memahami Etika dalam menjalankan pekerjaannya serta dapat menerapkan Etika yang ditetapkan perusahaan dalam berhubungan dan berinteraksi antar Insan PT. PLN UIP JBB dan Pemangku Kepentingan. Kegiatan COC merupakan cerminan dari sikap Perusahaan dalam melakukan operasi secara etis dan bertanggung jawab, sehingga Perusahaan senantiasa melakukan pengkajian ulang secara berkelanjutan untuk menyesuaikannya dengan dinamika lingkungan usaha dengan tetap berpedoman pada visi, misi, nilai dan budaya Perusahaan. Penyempurnaan atau revisi atas *Code of Conduct* ini merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam menerapkan etika dan perilaku sebagai upaya membangun hubungan atau interaksi karyawan dengan seluruh Insan PT. PLN UIP JBB termasuk hubungan perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Selain kegiatan sehari-hari yang telah disebutkan di atas, PT. PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (UIP JBB) juga turut berpartisipasi dalam melakukan perayaan pada hari nasional tertentu seperti perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 2. 4 Dokumentasi Perayaan 17 Agustus 2022
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, PT. PLN UIP JBB juga memiliki kegiatan umum lainnya yaitu kegiatan makan bersama dengan para karyawan yang dipimpin oleh kepala divisi bidang Keuangan, Anggaran, dan Umum. Kegiatan ini dilakukan ketika para anak magang telah menyelesaikan periode magang dan telah menyelesaikan segala tugas dan tanggung jawab lainnya dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk ucapan terima kasih dan apresiasi dari pegawai UIP JBB kepada Praktikan karena telah saling membantu sama lain selama melaksanakan magang di PT. PLN Unit Induk Pembangunan Jawa Bagian Barat (UIP JBB).



Gambar 2. 5 Dokumentasi Kegiatan Makan Bersama
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 6 Dokumentasi bersama Bidang Keuangan, Anggaran, dan Umum.
Sumber : Dokumentasi Pribadi

